

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan dan perilaku orang yang sedang diamati. Penelitian ini dilakukan secara langsung di kantor Lazismu Al Jihad Banjarmasin. sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti observasi dan wawancara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami dan memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya berupa kata-kata, kalimat atau gambaran yang memiliki makna. Peneliti akan menyajikan data secara rinci, lengkap dan mendalam mengenai manajemen Infak di Lazismu Al Jihad yang dituangkan dengan kata-kata atau deskripsi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor layanan Lazismu Al Jihad Banjarmasin , tepatnya di Jl. Cempaka Besar No.21, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan informasi awal yang diperoleh peneliti, di Kantor layanan Lazismu Al Jihad

Banjarmasin sudah berdiri sejak tahun 2020 sampai sekarang, dengan fakta ini tentunya pengurus Lazismu Al Jihad mengelola pemasukan dan penyaluran infak dengan transparansi, dan akuntabel sehingga hal ini pantas diteliti karena ada potensi manajemen infak yang baik yang berperan dalam kelancaran pelaksanaan Pasar Jammur .

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pihak Pengurus Lazismu Al Jihad sebagai sumber memperoleh data tentang gambaran umum serta terkait dengan manajemen infak program Pasar Jammur Al Jihad. Pengurus program Lazismu Al Jihad sebagai sumber informasi tentang bagaimana program Pasar Jammur Al Jihad banjarmasin dilaksanakan. Manfaat informen bagi peneliti agar dalam waktu yang singkat banyak informasi yang terjaring, jadi informen dimanfaatkan untuk berbicara bertukar pikiran, atau membandingkan satu kejadian dengan kejadian yang lain.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian disini adalah: manajemen infak Lazismu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Wawan dan munir adalah nilai yang mereperentasikan deskripsi dari suatu objek atau kejadian. Data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung saat observasi dan wawancara langsung di lapangan. dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau pada objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan mendapatkan data dari buku, penelitian terdahulu, internet serta data dari lembaga yang sedang diteliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Identitas Pengurus Lazismu kantor layanan Al Jihad Banjarmasin
- b. Manajemen infak Pasar Jammur
- c. Kendala manajemen infak Pasar Jammur.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu informan atau pengurus Lazismu Al Jihad Banjarmasin dan karyawannya. Adapun kriteria karyawan yang dijadikan informan yaitu berjenis para penghimpun, pengelola dan penyaluran dana ZIS di Lazismu Al Jihad Banjarmasin. Dari kriteria tersebut maka diperoleh informan sebagai berikut:

. Table 3.1
Daftar Informan

Nama	Bagian	Jenis Kelamin
Muhammad Iqbal A.Md	Ketua Lazismu Al Jihad	Laki-laki
Ahmad Ihza K	Staff Divisi Program	Laki-laki
Ayu Purnama S.E	Staff Divisi Administrasi dan keuangan	Perempuan

Sumber: Dokumen Lazismu Al Jihad (Data diolah)

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Jenis observasi ini yaitu non-partisipan, peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja (Farida Nugrahani, 2014, hlm 124-136). Observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dengan mendatangi tempat penelitian yaitu di Galeri Purunik.

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif (Sukmadinata, 2006, hlm. 45). Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi dan interaksi antara peneliti dan sumber pemberi data, yang berfungsi sebagai proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Dalam kaitan dengan penelitian, peneliti akan melakukan wawancara di lokasi penelitian. Wawancara ini digunakan untuk mengungkap data tentang bagaimana manajemen Lazismu dalam pengelolaan infak untuk program UMKM Pasar Jammur Al Jihad.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, (Luthfia, L., & Zanthi, L. S., 2019. 400). Sehingga teknik studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang membutuhkan dokumen-dokumen yang berkenaan penelitian untuk mengetahui proses dianalisis

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data peneliti melakukan analisis sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber. catatan, rekaman suara diolah dan dilakukan pemilihan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada dasarnya proses Reduksi data adalah proses memilih, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah

peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang telah diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan

2. Sajian Data

Sajian data yaitu hasil dari Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga peneliti tidak boleh terburu-buru untuk menghentikan kegiatan ini sebelum yakin bahwa semua hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian telah dipaparkan atau disajikan oleh peneliti. Pada tahap data dari hasil wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005, hlm. 95), menyatakan “ *The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex.*” Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005, hlm. 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti akan menafsirkan data dengan menggunakan pendapat berdasarkan teori yang relevan. menggunakan Teknik wawancara dan oibservasi Setiap simpulan yang ditarik selama proses analisis data selalu dimantapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, sampai pada tahap akhir penelitian atau penarikan kesimpulan.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu peneliti melakukan penelaahan dan pengkajian dengan mendalam terhadap data yang diperoleh kemudian diuraikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasil yang dicapai kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul, “Manajemen Infak Program UMKM Pasar Jammur Lazismu Kantor layanan Al Jihad Banjarmasin” Untuk menyempurnakan hasil laporan awal maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya

untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal (18 Agustus 2022). Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima maka Fakultas menerbitkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing skripsi pada tanggal (30 Desember 2022), selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan seminar pada tanggal (8 Maret 2023)

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset pada tanggal (17 Maret 2023), kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada pengurus Lazismu Al Jihad pada tanggal (18 maret-19 mei 2023) sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai manajemen infak Pasar Jammur.

3. Tahapan Analisis Data

Seluruh data yang diperlukan terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data dengan data model interaktif, dikemukakan oleh Miles & Huberman yang keseluruhannya dituangkan ke dalam bab IV pada tanggal (17 maret-27 Mei 2023).

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya dikonsultasikan secara intensif kepada dosen Dosen Pembimbing, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah skripsi yang siap dimunaqasyahkan.